

PENERAPAN *PATCHWORK* MOTIF *TUMBLING BLOCKS* DAN *GARNITURE* KANCING PADA *COCKTAIL DRESS*

Siti Hardiyanti Utami¹⁾

Srikandi²⁾

St. Aisyah Hading³⁾

Maudyutami21@gmail.com

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Siti Hardiyanti Utami, 1428040017. Penerapan *Patchwork* Motif *Tumbling Blocks* Dan *Garniture* Kancing Pada *Cocktail Dress*. Skripsi. Program Strata Satu (S1), Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, Tahun 2019. Dibimbing oleh Srikandi, dan St. Aisyah Hading.

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa yang bertujuan 1) Untuk mengetahui desain *cocktail dress* dengan *patchwork* motif *tumbling blocks*, 2) Untuk mengetahui proses penerapan *patchwork* motif *tumbling blocks* dan *garniture* kancing pada pembuatan *cocktail dress*, 3) Untuk mengetahui tanggapan panelis terhadap penerapan *patchwork* motif *tumbling blocks* dan *garniture* kancing pada *cocktail dress*. Penelitian dilaksanakan di laboratorium jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan perhitungan persentase dan teknik pengumpulan data dengan *Focus Group Discussion (FGD)*, observasi, dan angket/*score sheet* yang terdiri dari 20 responden, yakni 5 orang dosen Tata Busana, 10 orang Mahasiswa Tata Busana, dan 5 orang Masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 1) Baju yang akan dibuat berbentuk siluet A dan H yang terdiri dari satu potongan (*One pieces*). Bagian tengah muka terdapat potongan asimetris, lengan $\frac{3}{4}$, leher bentuk bulat, rok sepanjang mencapai lutut (Knee). 2) Proses pembuatan *patchwork* motif *tumbling blocks* pada *cocktail dress* meliputi: membuat pola *patchwork*, menggunting viselin, menyatukan bahan utama dan viselin, menyambung *patchwork*, memasang tricot. 3) Hasil dari *Focus Group Discussion (FGD)* dari penelitian tersebut dan dinyatakan dalam bentuk persentase memperoleh hasil sebanyak 86% dikategorikan sangat baik.

Kata Kunci: *Cocktail Dress*, *Patchwork* Motif *Tumbling Blocks* dan *Garniture* Kancing.

¹ Siti Hardiyanti Utami adalah mahasiswa Program Studi S1 Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik UNM.

² Srikandi adalah Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM.

³ St. Aisyah Hading adalah Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM.

Pada zaman prasejarah, manusia belum mengenal cara berbusana sebagaimana yang terlihat seperti sekarang. Mereka hanya berfikir untuk melindungi diri dari pengaruh alam sekitar, seperti gigitan serangga, pengaruh udara, cuaca atau iklim dan benda-benda lainnya yang berbahaya. Berbeda dengan zaman modern saat ini yang telah banyak mempengaruhi kehidupan yang ada. Salah satu yang menonjol adalah karya dan kreasi yang baru dalam berbusana. Perkembangan busana di Indonesia saat ini saat meningkat dengan pesat dan selalu mendapat perhatian bahkan telah banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. Menurut (Sukira, 2008:1) mengemukakan bahwa model akan berubah dari masa kemasa yang bertitik tolak pada model sebelumnya, dan tampil kembali dengan model baru dan variasi baru karena seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin bersaing disegala bidang.

Pada hakekatnya, manusia cepat merasa bosan dan selalu ingin tampil dengan hal yang baru. Mereka selalu ingin mengikuti perkembangan mode yang sedang berkembang pada saat ini, terkadang manusia tidak mempersoalkan biaya yang dikeluarkan yang penting senang dan bahagia. Oleh karena itu seorang desainer harus mampu dalam melihat dan mengambil berbagai objek yang dijadikan sebagai sumber ide untuk menciptakan suatu desain yang baru. Dalam menemukan dan mengeluarkan ide-ide yang sudah ada didalam kepala atau pemikiran suatu objek yang dapat memberikan inovasi terbaru dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat memenuhi kebutuhan, sehingga dibutuhkan sebuah ide yang baru untuk meningkatkan kreativitas. Model busana saat ini tidak lagi monoton tetapi telah dirancang dalam berbagai pilihan desain khususnya pada *cocktail dress*.

Dulu *cocktail dress* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan gaun malam yang biasa dikenakan pada acara semi formal seperti pesta pernikahan dan pesta ulang tahun. *Cocktail dress* yang kita kenal saat ini secara garis besar telah mengalami perubahan yang cukup drastis jika dibandingkan dengan model gaun malam yang sudah ada pada masa sebelumnya dengan ukuran panjang hingga menyentuh pergelangan kaki. Perubahan gaya hidup wanita modern yang mulai akrab dengan dunia malam kemudian melahirkan model *cocktail dress* yang berpotongan lebih ketat berhiaskan aplikasi renda maupun payet dengan ukuran panjang hingga sebatas lutut bahkan jauh lebih pendek.

Pada busana juga perlu diperhatikan misalnya dengan pemberian hiasan seperti rajutan, anyaman, teknik simpul maupun aplikasi (lekapan). Aplikasi berarti menempel, melekatkan atau memasang motif pada sebuah busana baik dilakukan dengan mesin jahit ataupun manual dengan tangan. *Patchwork* adalah seni menyatukan potongan-potongan kain kecil menjadi satu yang kemudian menjadi motif baru. *Patchwork* merupakan seni keterampilan menjahit dengan cara menggabungkan potongan-potongan perca kain menurut pola yang diinginkan dengan cara dijahit tangan atau mesin (Tjahjadi, 2006). Aplikasi *patchwork* umumnya banyak digunakan dalam lenan rumah tangga seperti: sarung bantal, taplak, serbet, seprai, bed cover, tutup TV, maupun lenan rumah tangga lainnya.

Seperti yang telah diketahui motif *patchwork* terbagi menjadi beberapa motif salah satunya yaitu *patchwork* motif *tumbling blocks*. *Patchwork* motif *tumbling blocks* merupakan potongan dari warna gelap, warna redup, dan warna terang yang disusun secara beraturan kearah yang sama kemudian disatukan, menyambung sudut

yang sama untuk menciptakan ilusi (Marry Tatem, 2010). Untuk penerapan pada busana masih kurang, sehingga penulis terinspirasi untuk membuat *cocktail dress* dengan penerapan aplikasi *patchwork* motif *tumbling blocks*.

Salah satu yang menjadi pilihan dalam mode busana dan menjadi pusat perhatian terhadap busana itu sendiri adalah *Garniture*. Tanpa *garniture* busana yang dikenakan tidak akan terlihat indah dan tidak memiliki daya tarik tersendiri. *Garniture* memiliki sifat dan fungsi untuk memperindah, mempercantik dan menambah nilai/ mutu suatu busana. Secara fungsional bahan-bahan yang digunakan oleh desainer Indonesia untuk menghias busana diantaranya berupa aplikasi renda, pita, korsase, kancing dan lain sebagainya yang ditempatkan pada bagian tertentu dengan cara dihahit atau dilem.

Dalam hal tersebut penulis ingin memberikan inovasi dalam membuat *cocktail drees* dengan menerapkan *patchwork* motif *tumbling blocks* dan *garniture* kancing. Penulis terinspirasi dari salah satu butik yang dimana *garniture* kancing di aplikasikan pada busana. *Garniture* kancing digabung dengan beberapa jenis dan ukuran kancing, kemudian diaplikasikan pada busana dan ditambah dengan permata dan manik-manik sehingga tampilannya menjadi lebih indah dan menarik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Patchwork* Motif *Tumbling Blocks* Dan *Garniture* Kancing pada *Cocktail Dress*”.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian rekayasa,. Metode pengumpulan data adalah suatu metode yang digunakan untuk

mengumpulkan data yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk membentuk keterangan dan kenyataan dari obyek yang telah ditentukan, sehingga dapat diperoleh hasil kesimpulan yang obyektif.. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Fokus Group Discussion* (FGD), observasi, dokumentasi.

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan (Sugiyono: 2010).Rumus yang di gunakan dalam menghitung presentase adalah skala *likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penilaian panelis yang terdiri dari 5 orang dosen busana (panelis ahli), 10 orang mahasiswa PKK (panelis terlatih), dan 5 orang masyarakat umum, terhadap penerapan *patchwork* motif *tumbling blocks* dan *garniture* kancing pada *cocktail dress*, yang diperoleh melalui *focus group discussion* (FGD), data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan presentase dengan kriteria penilaian sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tanggapan responden terhadap siluet *cocktail dress*

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	7	35
B	Baik	13	65

C	Cukup Baik	0	0
D	Kurang Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil analisis data primer 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap pemilihan siluet *cocktail dress* dengan teknik *patchwork* sebagian besar menyatakan baik dan tidak satu pun responden menyatakan kurang baik.

Tabel 4.2

Tanggapan responden terhadap motif *cocktail dress*

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	15	75
B	Baik	4	20
C	Cukup Baik	1	5
D	Kurang Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil analisis data primer 2019

Berdasarkan hasil table 4.2 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap pemilihan motif *cocktail dress* dengan teknik *patchwork* sebagian besar menyatakan sangat baik dan tidak satu pun responden menyatakan kurang baik.

Tabel 4.3

Tanggapan responden terhadap warna *cocktail dress*

Option	Kategori Jawaban	F	%
--------	------------------	---	---

A	Sangat Baik	11	55
B	Baik	9	45
C	Cukup Baik	0	0
D	Kurang Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil analisis data primer 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap pemilihan warna *cocktail dress* dengan teknik *patchwork* sebagian besar menyatakan sangat baik dan tidak satu pun responden menyatakan kurang baik.

Tabel 4.4

Tanggapan responden terhadap bahan *cocktail dress*

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	5	25
B	Baik	13	65
C	Cukup Baik	2	10
D	Kurang Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil analisis data primer 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap pemilihan bahan *cocktail dress* dengan teknik *patchwork* sebagian besar menyatakan baik dan tidak satu pun responden menyatakan kurang baik.

Tabel 4.5

Tanggapan responden terhadap bentuk *patchwork* motif *tumbling blocks* pada *cocktail dress*

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	12	60
B	Baik	8	40
C	Cukup Baik	0	0
D	Kurang Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber :Hasil analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap bentuk *patchwork* motif *tumbling blocks* pada *cocktail dress* sebagian besar menyatakan sangat baik dan tidak satu pun responden menyatakan kurang baik.

Tabel 4.6

Tanggapan responden terhadap warna *patchwork* motif *tumbling blocks* pada *cocktail dress*

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	12	60
B	Baik	8	40
C	Cukup Baik	0	0
D	Kurang Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan

responden terhadap pemilihan warna dari *patchwork* motif *tumbling blocks* pada *cocktail dress* sebagian besar menyatakan sangat baik dan tidak satu pun responden menyatakan kurang baik.

Tabel 4.7

Tanggapan responden terhadap ukuran *patchwork* motif *tumbling blocks* pada *cocktail dress*

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	9	45
B	Baik	11	55
C	Cukup Baik	0	0
D	Kurang Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap ukuran *patchwork* motif *tumbling blocks* pada *cocktail dress* sebagian besar menyatakan baik dan tidak satu pun responden menyatakan kurang baik.

Tabel 4.8

Tanggapan responden terhadap keserasian *patchwork* motif *tumbling blocks* pada *cocktail dress*

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	10	50
B	Baik	10	50
C	Cukup Baik	0	0

D	Kurang Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap keserasian *patchwork* motif *tumbling blocks* pada *cocktail dress* terdapat keseimbangan antara responden sangat baik dan baik serta tidak satu pun responden menyatakan kurang baik.

Tabel 4.9

Tanggapan responden terhadap bentuk *garniture* kancing pada *cocktail dress*

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	9	45
B	Baik	9	45
C	Cukup Baik	1	5
D	Kurang Baik	1	5
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap bentuk *garniture* kancing pada *cocktail dress* terdapat keseimbangan antara responden sangat baik dan baik serta cukup baik dan kurang baik.

Tabel 4.10

Tanggapan responden terhadap warna *garniture* kancing pada *cocktail dress*

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	8	40

B	Baik	11	55
C	Cukup Baik	0	0
D	Kurang Baik	1	5
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap pemilihan warna dari *garniture* kancing pada *cocktail dress* sebagian besar menyatakan baik dan satu responden menyatakan kurang baik.

Tabel 4.11

Tanggapan responden terhadap ukuran *garniture* kancing pada *cocktail dress*

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	10	50
B	Baik	8	40
C	Cukup Baik	1	5
D	Kurang Baik	1	5
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap terhadap ukuran dari *garniture* kancing pada *cocktail dress* sebagian besar menyatakan sangat baik dan terdapat keseimbangan antara responden menyatakan cukup baik dan kurang baik.

Tabel 4.12

Tanggapan responden terhadap keserasian *garniture* kancing pada *cocktail dress*

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	7	35
B	Baik	11	55
C	Cukup Baik	1	5
D	Kurang Baik	1	5
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap keserasian *garniture* kancing pada *cocktail dress* sebagian besar menyatakan sangat baik dan terdapat keseimbangan antara responden menyatakan cukup baik dan kurang baik.

Tabel 4.13

Tanggapan responden terhadap *patchwork* motif *tumbling blocks* dari hasil produk

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	11	55
B	Baik	9	45
C	Cukup Baik	0	0
D	Kurang Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap hasil produk pada *patchwork* motif *tumbling blocks* sebagian besar menyatakan sangat baik dan tidak satu pun responden menyatakan kurang baik.

Tabel 4.14

Tanggapan responden terhadap *garniture* kancing dari hasil produk

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	9	55
B	Baik	10	45
C	Cukup Baik	0	0
D	Kurang Baik	1	1
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.14 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap hasil produk pada *garniture* kancing sebagian besar menyatakan baik dan satu responden menyatakan kurang baik.

Tabel 4.15

Tanggapan responden terhadap teknik jahitan dari hasil produk

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	9	55
B	Baik	9	45
C	Cukup Baik	2	0
D	Kurang Baik	0	0

Jumlah	20	100	D	Kurang Baik	0	0
--------	----	-----	---	-------------	---	---

Sumber: Hasil analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap hasil produk terdapat keseimbangan antara responden sangat baik dan baik serta terdapat satu responden mengatakan cukup baik.

Tabel 4.16

Tanggapan responden terhadap *finishing* pada hasil produk

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	9	45
B	Baik	10	50
C	Cukup Baik	1	5
D	Kurang Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.16 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap *finishing* pada *cocktail dress* sebagian menyatakan baik dan tidak satu pun responden menyatakan kurang baik.

Tabel 4.17

Tanggapan responden terhadap penampilan keseluruhan dari hasil produk

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	14	70
B	Baik	5	25
C	Cukup Baik	1	5

Jumlah 20 100

Sumber :Hasil analisis data primer, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.17 dapat dijelaskan bahwa tingkat penerimaan responden terhadap penampilan keseluruhan dari *cocktail dress* dengan menerapkan *patchwork* motif *tumbling blocks* dan *garniture* kancing sebagian besar menyatakan sangat baik dan tidak satu pun responden menyatakan kurang baik.

Berdasarkan format penilaian dalam bentuk tabel no 1-17 dari 20 responden mengenai penerapan *patchwork* motif *tumbling blocks* dan *garniture* kancing pada *cocktail dress*, yakni menunjukkan Interpretasi 86 % dikategorikan sangat baik.

Pembahasan

1. Proses Pembuatan *Patchwork* Motif *Tumbling Blocks*

Proses pembuatan *patchwork* motif *tumbling blocks* diawali dengan melakukan beberapa percobaan dilakukan mulai dari pembuatan pola pada kertas dengan ukuran 5cm, 7cm, 9cm, pemilihan bahan dan pemilihan viselin.

Proses pembuatan *patchwork* ini tidak jauh beda dengan proses pembuatan *patchwork* pada umumnya, diawali dengan membuat pola, menggunting viselin, member tanda, menyatukan viselin dengan kain bridal, menyambung *patchwork*, kemudian menyatukan kain tricot pada *patchwork* yang sudah disambung.

2. Proses Pembuatan *Cocktail Dress*

Proses pembuatan *cocktail dress* yaitu mulai dari membuat desain, mengambil ukuran (ukuran standar), membuat pola dasar, merubah pola

sesuai dengan model busana, meletakkan pola di atas bahan dengan menyematkan pentul pada bagian atas agar pola tidak bergerak atau bergeser dan beri kampuh disekeliling pola kemudian bahan siap digunting. Selanjutnya menyatukan potongan-potongan yang telah digunting dengan cara dijahit menggunakan mesin. Bahan yang digunakan pada *cocktail dress* ini, menggunakan kain bridal, dan kain asahi sebagai bahan pelapis atau furing. Warna yang digunakan adalah warna peach, warna abu-abu dan warna hitam. Pada proses pembuatan *cocktail dress* ini pada bagian badan terdapat potongan asimetris, pada lengan memakai lengan tiga perempat dan untuk bagian rok menggunakan rok setengah lingkaran. Setelah semua sudah terjahit, selanjutnya adalah pemasangan harnet pada bagian bawah rok dengan cara dijahit kemudian dikelim. Setelah produk selesai, maka siap dilakukan uji panelis yang bertempat di Laboratorium Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Tahap terakhir yaitu pemasangan *garniture* kancing pada *cocktail dress*. Kancing yang sudah tidak terpakai dikumpulkan dari beberapa jenis, warna dan ukuran kemudian dipasang secara tidak beraturan pada baju.

3. Tanggapan panelis terhadap produk yang dihasilkan

Tanggapan panelis terhadap penerapan *patchwork* motif *tumbling blocks* dan *garniture* kancing pada *cocktail dress* secara keseluruhan mengatakan desain, pemilihan warna sangat cantik dan perpaduan dengan *patchwork* motif *tumbling blocks* pun sangat serasi. Namun masih perlu diperhatikan pada pemakaian *garniture* kancing berwarna kuning dan *garniture* kancing berwarna putih, sebaiknya memakai kancing yang senada dengan

warna *cocktail dress*. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan *patchwork* motif *tumbling blocks* dan *garniture* kancing pada *cocktail dress* sangat baik dan dapat diterima dikalangan dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji panelis dari penerapan *patchwork* motif *tumbling blocks* dan *garniture* kancing pada *cocktail dress*, dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Desain *cocktail dress* yang dibuat ini memiliki garis siluet “A dan H” yang terdiri dari satu bagian (*one piece*). Pada bagian tengah muka busana ini terdapat potongan asimetris, lengan $\frac{3}{4}$, leher bentuk bulat dan rok panjang mencapai lutut (*knee*). Bahan yang digunakan yakni kain bridal sebagai bahan dasar, kain asahi sebagai furing dan tricot sebagai perekat pada *patchwork* motif *tumbling blocks*. Warna yang digunakan yaitu warna peach, warna abu-abu dan hitam.
2. Proses pembuatan *cocktail dress* yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: mendesain, mengambil ukuran, membuat pola, menggunting, member tanda, menjahit, memasang harnet, memasang *garniture* kancing yang telah dikumpulkan dari berbagai jenis, ukuran, dan warna kancing.

Berdasarkan hasil persentase dari beberapa item pertanyaan mendapatkan nilai tertinggi yaitu sebesar 86% yang berarti penerapan *patchwork* motif *tumbling blocks* dan *garniture* kancing pada *cocktail dress* dikategorikan sangat baik.

Saran

Kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka ada beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pemilihan bahan sebaiknya memilih bahan yang tidak kaku agar tidak sulit dalam pembuatan *patchwork*.
2. Untuk memudahkan menyatukan potongan-potongan *patchwork* sebaiknya tiap-tiap langkah penyambungan harus diselingi dengan menyetrika untuk membuka kampuh agar mudah untuk penyambungan selanjutnya dan terlihat rapih.
3. Kepada rekan-rekan Mahasiswa, khususnya jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tata Busana FT UNM, agar tulisan ini dapat dijadikan bahan masukan untuk mengembangkan kreativitas dalam menerapkan *patchwork* dan *garniture* kancing.
4. Kepada masyarakat agar lebih mengembangkan kreativitas terhadap penerapan *patchwork* dan *garniture* kancing menjadi berbagai macam produk yang memiliki nilai jual sehingga menjadi sumber penghasilan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmorini, Septi. 2013. *Hasil Jadi Sajadah Dengan Menggunakan Teknik Patchwork Bagi Mahasiswa D3 Tata Busana Angkatan 2012 Melalui Pelatihan*, (on line), vol. 2, nomor. 3, (<https://docplayer.info.html>, diakses 6 Januari 2019).
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata busana untuk smk jilid I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Fitinline. 2014. *Cocktail Dress*, (on line), (<https://fitinline.com/article/read/cocktail-dress/>, diakses 03 Januari 2019).
- Fitinline. 2013. *Sejarah Kancing*, (On line), (<https://fitinline.com/article/read/Sejarah-kancing/>, diakses 03 Januari 2019).
- Hading, Suraidah dan Hamidah Suryani. 2008. *Modul Desain Busana II*. Makassar: Jurusan PKK FT UNM
- Janet, Haigh. 2000. *Japanese Inspiration Easy to Make Patchwork and Applique Projects*. Singapore: Tuttle Publishing
- JS.Badudu dan Zain. 2012. *Pengertian Penerapan*, (on line), (Belajar pendidikan pkn. blogspot.com/, diakses 03 Januari 2019)
- Karmila, Wa Ode. 2017. *Penerapan Teknik Patchwork Pada Kain Tenun Muna Dalam Pembuatan Busana Pesta Muslimah*. Makassar: Jurusan PKK FT UNM.
- Marcy Baker. 2015. *Abc 3-D Tumbling Blocks*. Amerika: C&T Publishing
- Mary Tatem. 2010. *Quilt Of Joy : Stories Of Hope From the Patchwork life*. America: Revell.
- Navita. 2016. *Jahit Perca dan Jenis-Jenisnya*. <http://kursusjahityogya.blogspot.com>. Diakses 6 Januari 2019.

- Pratiwi, Djati. 2001. *Pola Dasar Dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Poespo, Goet. 2009. *A To Z Istilah Fashion*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ryusnita. 2017. *Definisi menurut Para Ahli*, (On Line), (definisi para ahli. blogspot. com/2017/04/4 - definisi teknik menurut para ahli. html, diakses 03 Januari 2019).
- Safitri, Diana. 2015. *Efektivitas Pelatihan Pada Peningkatan Hasil Produk Dari Perca Di SMKN 1 Demak*. Semarang: Jurusan PKK FT UNNES.
- Soekarno, A.R. 2005. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Terampil*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Stephanie R.S.T. 2007. *Terampil Membuat Patchwork, Applique & Quilting: Rok & Blus Cantik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Hamidah. 2016. *Model Pelatihan Motivation, Innovative, Develpoment. Achievent (MIDA) dalam Pengelolaan Limbah Industri Pakaian Jadi (Studi kasus pada pengrajin kain perca di Kota Makassar)*. Disertasi. Program Pasca sarjana UNM.
- Syam Husain. 2015. *Panduan Penulisan Skripsi / Tugas Akhir*. Makassar: Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.
- Yunita, Eka. 2011. *Patchwork & Quilting Untuk Pemula*. Semarang. Demedia Pustaka.
- wikipedia. 2014. *Gaun Cocktail*, (on line), (<https://en.m.wikipedia.org/>, diakses 03 Januari 2019).
- wikipedia. 2009. *Kancing*, (on line), (<https://en.m.wikipedia.org/>, diakses 03 Januari 2019).